BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Skrining fitokimia ekstrak etanol daun telang (*C. ternatea*) pada daun muda dan daun tua menunjukkan adanya kandungan metabolit sekunder berupa fenolik, flavonoid, tanin, alkaloid, saponin, dan steroid, sedangkan senyawa triterpenoid menunjukkan hasil negatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua fase daun memiliki jenis metabolit sekunder yang sama berdasarkan pengujian skrining fitokimia yang dilakukan.
2. Ekstrak etanol daun telang muda dan daun tua menunjukkan aktivitas antioksidan dengan kategori kuat berdasarkan metode DPPH. Ekstrak daun telang tua memiliki aktivitas antioksidan lebih tinggi dengan nilai IC= sebesar 58,023 µg/mL dibandingkan ekstrak daun telang muda sebesar 80,408 µg/mL, sehingga menunjukkan adanya perbedaan kemampuan peredaman radikal bebas antara kedua fase daun..

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran untuk pengembangan riset di masa mendatang:

1. Melakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan metode ekstraksi yang berbeda untuk mengetahui pengaruh metode ekstraksi terhadap rendemen, kandungan senyawa bioaktif, dan aktivitas antioksidan ekstrak daun telang.
2. Melakukan analisis kuantitatif kandungan flavonoid total dan fenolik total agar hubungan antara kandungan senyawa bioaktif dengan aktivitas antioksidan ekstrak daun telang dapat dijelaskan secara lebih akurat.